

FIGUR AYAH

(Maleakhi 4: 5-6; Efesus 6:1-4; Matius 18: 1-5)

Figur Ayah dalam Alkitab dijelaskan melalui fungsi/perannya:

1) Imam di tengah-tengah keluarga (Kel. 19: 6, Hak. 17: 7,10a)

Tugas/fungsi keimaman ayah adalah menjadi teladan kebenaran dan kekudusan (iman dan perbuatan, kesetiaan dan ketaatan). Seorang Ayah harus bertanggung jawab mengarahkan, mengajar, mendidik dan membimbing (berjalan bersama) keluarga untuk bertumbuh ke arah Kristus. Seorang Ayah dalam keluarga harus memastikan bahwa keluarga hidup takut akan Allah serta mendoakan dan memimpin keluarga kepada persekutuan dengan Tuhan secara pribadi, keluarga dan jemaat.

2. Pemimpin bagi keluarga (1 Tim. 3: 4-5; Ef. 5: 23a)

Sebagai pemimpin, ayah menetapkan, mengarahkan, menuntun keluarga kepada visi-misi berdasarkan tujuan yang hendak dicapai, dengan berakar pada kehendak Allah. Ayah bertanggung jawab mengawasi, menjaga dan melindungi keluarga serta memberikan rasa aman/nyaman. Seorang ayah juga harus dapat mengenali karunia yang dimiliki setiap anggota keluarga, mengarahkan dan berupaya memfasilitasi guna pemberdayaannya. Ayah juga harus dapat mempersatukan keluarga, menjadi teladan dan bertanggung jawab atas seluruh aspek kehidupan keluarga.

3. Pencari Nafkah bagi Keluarga (Kej. 2: 15, 3: 19)

Ayah dituntut bekerja keras untuk memenuhi kebutuhan keluarga. Tidak ada alasan bagi seorang ayah untuk malas bekerja mencari nafkah. Kemalasan ayah akan menempa generasi penerus untuk malas (Ams. 20:13; 6:6; 10:21 b).

Ayah memiliki peran penting dalam keluarga menjadi nakhoda bahtera keluarga, yang sedang berlayar mengarungi lautan luas dengan gelombang besar dan kecil, untuk menuju pelabuhan abadi yaitu surga yang kekal (Why. 21:11-21).